

**PENGELOLAAN DANA INFRASTRUKTUR
MADRASAH TSANAWIYAH ELL FIRDAUS 01 SIDAREJA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

NASIHATUL FITRIYAH

NIM. 1223303042

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI
PURWOKERTO**

2016

**PENGELOLAAN DANA INFRASTRUKTUR
MADRASAH TSANAWIYAH ELL FIRDAUS 01 SIDAREJA**

Nasihatul Fitriyah

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
NIM. 1223303042

ABSTRAK

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif proses pengelolaan dana infrastruktur madrasah. Mengenai pengelolaan keuangan diberbagai lembaga pendidikan dianggap sesuatu hal yang sensitif. Oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan harus bersifat transparan dan akuntabilitas, guna untuk menghindari hal-hal yang kurang diinginkan, seperti virus korupsi, rawan dengan pencurian, penyelewengan atau penyalahgunaan.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori lapangan (*field reseach*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Fokus utama penelitian ini diarahkan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelanjaan dan pembukuan, pengawasan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, bendahara dan komite.

Untuk mendapatkan informasi dan data-data, penulis menggunakan beberapa motode yaitu: metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis data dengan *triangulasi* (reduksi data, penyajian data data dan penarikan kesimpulan), data-data diperoleh dari beberapa sumber dan menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi sampai data yang ada dirasa jenuh. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat menciptakan profesionalitas kerja.

Dalam penelitian pengelolaan dana infrastruktur di MTs Ell-Firdaus 01 Sidareja, menemukan bahwa pengelolaan dana infrastruktur madrasah diawali dari perencanaan, yang meliputi pembentukan tim manajemen, menentukan program, menentukan sumber dana, dana yang diperoleh adalah dana hibah dari PT Pelindo. Yang kedua pelaksanaan pembelanjaan dan pembukuan, ketiga pengawasan pelaksanaan anggaran, pengawasan dilakukan oleh Kepala Madrasah dan monitor dari pihak PT Pelindo dan yang terakhir pelaporan dan pertanggungjawaban.

Kata kunci: *pengelolaan, dana, infrastruktur, madrasah.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Pengertian Pengelolaan keuangan Sekolah.....	16
B. Mekanisme pengelolaan keuangan	17

	1. Proses Perencanaan Keuangan Sekolah	18
	2. Pelaksanaan Pembelian dan Pembukuan Anggaran Sekolah	25
	3. Pengawasan Keuangan Sekolah	29
	4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Keuangan Sekolah	32
BAB III	METODE PENELITIAN.....	35
	A. Jenis Penelitian	35
	B. Lokasi Penelitian	36
	C. Subjek dan Objek Penelitian	37
	D. Metode Pengumpulan Data	38
	E. Teknis analisis data	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
	A. Penyajian Data	45
	1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
	a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ell Firdaus 01 Sidareja.....	45
	b. Letak Geografis MTs Ell Firdaus 01 Sidareja.....	46
	c. Visi Misi MTs Ell Firdaus 01 Sidareja.....	46
	d. Struktur Organisasi MTs Ell Firdaus 01 Sidareja	47
	e. Keadanaan Guru, Karyawan dan Siswa MTs Ell Firdaus 01 Sidareja.....	48
	f. Sarana dan Prasarana MTs Ell Firdaus 01 Sidareja	50

2. Pengelolaan Dana Infrastruktur MTs Ell Firdaus 01	
Sidareja.....	53
a. Perencanaan Keuangan Dana Infrastruktur.....	53
b. Pelaksanaan Pembelanjaan Anggaran dan Pencatatan/Pembukuan.....	57
c. Pengawasan Keuangan.....	60
d. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.....	62
B. Analisis Data	63
1. Perencanaan Keuangan Dana Ifrastruktur.....	63
2. Pelaksanaan Pembelanjaan Anggaran dan Pembukuan	66
3. Pengawasan Keuangan.....	68
4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	72
C. Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu dari manajemen sekolah yang ikut menentukan berjalannya sebuah lembaga pendidikan. Biaya merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, penentuan biaya akan memengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan di dalam suatu organisasi.¹

Infrastruktur di Madrasah adalah penunjang utama terselenggaranya proses pendidikan. Dalam proses pendidikan sangat diperlukan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pendidikan yang berkualitas. Infrastruktur yang kurang memadai dapat menghambat proses pendidikan, untuk lembaga pendidikan di SMP/MTs sekurang-kurangnya memiliki infrastruktur seperti: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang TU, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, ruang jamban, ruang gudang, dan tempat berolahraga.²

Untuk dapat menyusun anggaran pendidikan yang tepat, para administrator dan manajer pendidikan harus memahami dan menguasai sistem penganggaran yang berlaku disuatu negara. Paling sedikit ada enam sistem penganggaran pendidikan yang dikenal dan dianut oleh suatu negara yaitu: *Line Item Budgeting* (LIB), *Capital Budgeting* (CAB), *Performance Budgeting* (PEB), *Program Budgeting*

¹ Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 1.

² www.academia.edu/download/36392501/STANDAR_INFRASTRUKTUR_PENDIDIKAN_PP_NOMOR_32_TAHUN_2013_1.doc, jurnal di download pukul 14.25, hari Rabu Tanggal 12 Oktober 2016.

(PROB), *Planning Programing and Budgeting System* (PPBS), dan *Zero Base Budgeting* (ZBB).³

Ada beberapa aspek penting yang harus dipahami dalam pembiayaan pendidikan, yaitu konsep penganggaran pendidikan, pengklasifikasian kegiatan dalam penganggaran pendidikan, penentuan prioritas kebijakan dalam penganggaran pendidikan, penentuan standarisasi dalam penganggaran pendidikan, dan penentuan biaya satuan dalam penganggaran pendidikan. Aspek-aspek penting tersebut merupakan hal yang mendasar dalam kegiatan pengelolaan keuangan pendidikan.

Pembiayaan dapat dilakukan dengan pendekatan sistem, dimulai dengan penerapan PPBS (*Planning Programing Budgeting System*).⁴ *Planning* pada pokoknya memikirkan memastikan segala yang menjadi kebutuhan riil, *Programing* adalah mengatur dan mengorganisir rangkaian kegiatan yang menuju tercapainya tujuan. *Budgeting* yaitu menterjemahkan keputusan-keputusan planning programing tersebut menjadi rencana-rencana keuangan khusus selama satu priode. *System* mekanisme yang melakukan integrasi, checing, dan peninjauan kembali serta koreksi terhadap semua desisi planning programing budgeting, sehingga segala sesuatunya berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam mengatur aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana didalamnya termasuk kegiatan planning, anilisi, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya

³ Matin, *Manajemen Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya.....* hal 55.

⁴<https://sibuba.wordpress.com/2011/12/20/Planing-Programing-budgeting-System/>

dilakukan oleh manajer keuangan.⁵ Seperti dalam bukunya Ibnu syamsi pokok-pokok manajemen yang terkenal dengan singkatan POAC.⁶

Planning atau perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi, merencanakan berarti memikirkan dan membuat langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan kerja nyata direalisasikan, ditetapkan apa saja yang harus dilaksanakan, agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik, sistematis, tidak ada yang tumpang tindih dan tidak ada yang terlewatkan.

Organizing atau pengorganisasian ialah kerjasama dua orang atau lebih dalam satu keadaan yang terkoordinir untuk mencapai hasil yang diinginkan, di dalam organisasi ada sejumlah orang, baik sebagai manajer maupun sebagai anggota, ada struktur, tujuan-tujuan, aturan dan prosedur.

Actuating atau penggerakan merupakan kemampuan seseorang untuk memberikan kegairahan, kegiatan, pengertian, sehingga orang lain mau mendukung dan bekerja dengan sukarela untuk mencapai tujuan organisasi.⁷

Controlling atau pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.⁸ Dari pengertian ini, dapat dijelaskan bahwa pengawasan penggunaan anggaran pendidikan adalah merupakan aktivitas-aktivitas melihat, memperhatikan,

⁵ M.A. Asnaini, dkk. *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal 1.

⁶ Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal 13-148.

⁷ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep Strategi Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 31.

⁸ Syafarudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal 110.

memonitor, memeriksa, menilai, dan melaporkan penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk membiayai program-program pendidikan agar anggaran yang dialokasikan tersebut digunakan sebagaimana mestinya, dan program-program pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Selain POAC agar pengelolaannya berjalan dengan tertib dilakukan evaluasi. Evaluasi diperlukan untuk mempelajari pelaksanaan tersebut berhasil atau gagal. Proses evaluasi juga bisa dijadikan pembelajaran untuk proses perumusan strategi selanjutnya.⁹

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu Madrasah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar-mengajar di Madrasah bersama komponen-komponen lain. Dengan kata lain, setiap kegiatan yang dilakukan Madrasah memerlukan biaya.

Keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan, karena biaya merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Penentuan biaya akan memengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan didalam suatu organisasi. Jika suatu kegiatan dilaksanakan dengan biaya yang relatif rendah, tetapi menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, maka hal ini dapat dikatakan, bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif.

⁹ Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), hlm 153.

Pada pelaksanaannya, manajemen keuangan Sekolah/Madrasah dilakukan dengan mengacu pada empat prinsip. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 ayat 1, pengelolaan dana pendidikan dilakukan dengan bertumpu pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.¹⁰

Keadilan berarti besarnya pendanaan pendidikan (pemerintah, pemerintah Daerah dan Masyarakat) disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Efisiensi lebih mengarah pada perbandingan antara masukan dengan keluaran atau antara daya (waktu, pikiran, biaya) dengan hasil. Transparansi berarti adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan sekolah, baik dari segi sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaannya, dan pertanggungjawabannya. Semuanya harus jelas. Akuntabilitas publik berarti kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena performatannya dalam menyelesaikan tugas. Dalam hal ini penggunaan keuangan sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan rencana sekolah yang telah ditetapkan.¹¹

Akuntabilitas dan transparansi dalam masalah anggaran ini menjadi sorotan utama. Karena tanpa keduanya, virus korupsi, kolusi dan nepotisme akan mudah masuk dengan cepat dan menghancurkan tatanan yang ada.

Pertanggungjawaban keuangan pendidikan adalah aktivitas membuat laporan keuangan dari kegiatan pengelolaan keuangan pendidikan yang disusun setelah semua bukti pengeluaran diuji kebenarannya sesuai dengan ketentuannya. Dalam melakukan pertanggungjawaban pengelolaan pelaksanaan keuangan pendidikan pada

¹⁰ Johannes Manggar dkk, *Bahan Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Sekolah /Madrasah*, (KEMENDIKBUD LPPKS, Indonesia, 2013), hal 5.

¹¹ Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal 69.

kegiatan yang dipandang kecil, sebagai bentuk aplikasi keterbukaan dapat diketahui melalui pencatatan secara rinci dan bukti pembayaran seperti kuitansi, faktur, nota dan surat perjanjian.

Dalam proses pendidikan sangat diperlukan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pendidikan yang berkualitas. Infrastruktur yang kurang memadai dapat mengganggu proses pendidikan, sehingga anak-anak di generasi terjadinya kekurangan infrastruktur dapat terkena dampaknya. Faktor yang mempengaruhi kondisi infrastruktur pendidikan di suatu lembaga adalah kondisi geografis daerah tersebut dan dana yang dihasilkan oleh sekolah/madrasah, entah itu dari pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat atau wali murid.

Jika kontrol keuangan dana bantuan dari pemerintah, pemerintah daerah, wali murid dan masyarakat buruk, mengakibatkan harta kekayaan sekolah yang seharusnya dipergunakan untuk kegiatan pendidikan rawan dengan pencurian, penyelewengan atau penyalahgunaan. Kedua, dana-dana dapat dibelanjakan melalui cara yang tidak sesuai dengan keprofesionalan dan tujuan pendidikan, orangtua/ wali, masyarakat sampai pemerintah menjadi kurang percaya terhadap pengelolaan keuangan Madrasah. Akibatnya, akan membahayakan kelangsungan hidup, penurunan kualitas dan kuantitas pendidikan sekolah.

Seperti pengelolaan keuangan yang dilaksanakan di MTs Ell Firdaus 01 Sidareja sebelumnya dimulai dari proses perencanaan, dalam kegiatan perencanaan meliputi pembentukan tim manajemen keuangan dana infrastruktur yang masing-masing diberi tanggungjawab penuh untuk melaksanakan komponen keuangan,

menentukan program, dan menentukan sumber dana. Yang kedua adalah melaksanakan program, pengawasan sampai laporan pertanggungjawaban.

Menurut Bapak Solihun selaku kepala Madrasah di MTs Ell Firdaus 01 Sidareja bahwa profesionalitas pengelolaan dana Infrastruktur Madrasah perlu dicatat dengan baik rincian penggunaannya, dan semuanya bersifat transparan, guna meminimalisir kekurangan-kekurangan yang ada dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Dari latar belakang yang penulis paparkan, betapa beratnya tugas bendahara, maka profesionalitas pengelolaan dana infrastruktur madrasah perlu dicatat dengan baik, guna meminimalisir kekurangan-kekurangan yang ada, menghindari kecurigaan dana dengan cara melaksanakan prinsip manajemen keuangan serta meningkatkan kualitas dan kuantitas organisasi madrasah.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Dana Infrastruktur Madrasah Tsanawiyah Ell Firdaus 01 Sidareja”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional disini bertujuan untuk memberikan kejelasan terhadap objek pembahasan untuk mempertegas dan memberikan batasan-batasan sehingga dapat terhindar kesalahpahaman pembaca.

1. Pengelolaan

Pengelolaan asal kata dari ”kelola” yang bermakna mengurus (melaksanakan pekerjaan, menata, menjalankan dsb), sedangkan pengelolaan dapat diartikan sebagai penyelenggaraan dsb.

Pengelolaan juga bisa diartikan sebagai manajemen, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Penyelenggaraan yang peneliti maksud adalah pada bagian proses penggunaan keuangan dana infrastruktur madrasah.

2. Dana Infrastruktur

Dana adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan, sedangkan infrastruktur merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan sekumpulan fasilitas yang sengaja dibuat untuk mendukung aktivitas kehidupan manusia. Infrastruktur biasanya sengaja dibangun untuk bisa membantu dan mempermudah suatu kegiatan tertentu.

Sistem infrastruktur didefinisikan sebagai fasilitas atau struktur dasar, peralatan, instalansi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya sistem kegiatan, dengan demikian kegiatan belajar mengajar di Madrasah akan lebih efektif.

Infrastruktur di Madrasah adalah penunjang utama terselenggaranya proses pendidikan. Dalam proses pendidikan sangat diperlukan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pendidikan yang berkualitas. Infrastruktur madrasah sama halnya seperti sarana dan prasarana pendidikan, seperti gedung, ruangan, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya.

Jadi, yang dimaksud dengan dana infrastruktur adalah uang yang dikeluarkan untuk mengadakan/mendirikan sekumpulan fasilitas yang sengaja dibuat untuk memperlancar kegiatan atau aktivitas pendidikan.

3. MTs Ell Firdaus 01 Sidareja

MTs Ell Firdaus 01 Sidareja ialah satu-satunya lembaga pendidikan formal yang terletak di Desa Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap. Lembaga ini memiliki status swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Ell-Firdaus, yayasan ini memiliki dua TK dan dua MTs.

Dengan demikian, penulis menjadikan MTs Ell Firdaus 01 Sidareja ini sebagai lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi. Berdasarkan definisi operasional diatas, yang dimaksud dengan pengelolaan dana Infrastruktur Madrasah di MTs Ell Firdaus 01 Sidareja dalam penelitian ini meliputi penyusunan perencanaan anggaran, pelaksanaan pembelanjaan berdasarkan perencanaan dan pencatatan/pembukuan, pengawasan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana pengelolaan dana infrastruktur Madrasah Tsanawiyah Ell Firdaus 01 Sidareja?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan atau manajemen dana infrastruktur di MTs Ell Firdaus 01 Sidareja Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat

Peneliti mengangkat permasalahan pengelolaan dana infrastruktur dan mengkajinya secara ilmiah disebabkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya:

a. Manfaat Teoritik

Memberikan gambaran tentang pengelolaan dana infrastruktur di MTs Ell Firdaus 01 Sidareja, Kabupaten Cilacap.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan informasi tentang pengelolaan dana infrastruktur.
- 2) Bahan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam pengelolaan dan pengembangan dana.
- 3) Mengetahui bahwa pengelolaan tersebut merupakan rangkaian aktifitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pembukuan, pengawasan, dan pertanggungjawaban, dan evaluasi.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan analisis terhadap penelitian maupun karya terdahulu yang membahas tentang keuangan sekolah. Untuk memahami lebih lanjut mengenai Pengelolaan Dana Infrastruktur di MTs Ell Firdaus 01 Sidareja, maka penulis melakukan kajian terhadap buku-buku, hasil penelitian dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada berbagai penelitian manajemen secara umum, yaitu:

Pembiayaan dapat dilakukan dengan pendekatan sistem, pendekatan yang berorientasi pada tujuan, alternatif, dan efektivitas. Pendekatan pada sistem

pendidikan dimulai dengan penerapan PPBS (*Planing Programing Budgeting System*).¹² Pendekatan sistem terhadap pembiayaan telah dimulai pada saat melakukan perencanaan dengan penentuan satuan-satuan biaya yang diperoleh dari hasil analisis biaya, sampai dengan pengawasan program dengan penentuan satuan biaya terhadap sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau program.¹³

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasi manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, yang menuntut kemampuan kepala sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan dana secara transparan kepada warga sekolah, masyarakat dan pemerintah.¹⁴

Sulistiyorini, menjelaskan manajemen keuangan dari mulai prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang hemat dan tidak mewah, tetapi efisien dan sesuai dengan kebutuhan teknis yang disyaratkan, terarah dan terkendali sesuai dengan rencana program atau kegiatan. Beliau juga menyebutkan manajemen keuangan dari perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan dan pengawasan.¹⁵

¹² Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 1

¹³ Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya.....*hlm 2.

¹⁴ H.E Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm 85.

¹⁵ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi Dan Aplikasinya....*, hlm 129.

Zahri Purwadi, menerangkan pengelolaan keuangan secara umum. Diawali dari analisis penyusunan RAPBS, pengalokasian anggaran berdasarkan RAPBS, pelaksanaan anggaran dan berhenti pada pengawasan anggaran keuangan sekolah.¹⁶

Mufti Aziz, menjelaskan tentang pengelolaan dana BOS dari mulai perencanaan keuangan sekolah, pelaksanaan pembelanjaan dan pembukuan keuangan sekolah, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah, sehingga dapat menciptakan pengelolaan keuangan yang kondusif, bersih adil, efektif efisien, transparan dan memiliki akuntabilitas pumblik guna kegiatan pembelajaran.¹⁷

Khuswatun Khasanah,¹⁸ dalam skripsinya yang mengkaji tentang keuangan pondok pesantren pada dasarnya sama dengan manajemen keuangan secara umum. Berawal dari prosedur anggaran ponpes, akuntansi ponpes, pembelanjaan sampai prosedur pemeriksaan keuangan ponpes. Semuanya menggunakan fungsi-fungsi manajemen (POAC).

Adapun penelitian yang akan penulis angkat adalah dengan judul Pengelolaan Dana Infrastruktur Madrasah di MTs Ell Firdaus 01 Sidareja. Kesamaan dengan penelitian-penelitian diatas adalah sama-sama membahas tetntang manajemen keuangan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta pelaporan dan mempertanggungjawabkan dana secara transparan.

¹⁶ Zahri Purwadi, *Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan, Studi Kasus di SD Negeri Glumpangpasir 02 Kec Adipala Kab. Cilacap*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010.

¹⁷ Mufti Aziz, *Pengelolaan Dana Bos Di SD Islam Plus Masyithoh Kroya, Kab. Cilacap*, Tidak Diterbitkan, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 20011.

¹⁸ Siti Khuswatun Khasanah, *Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Ath Thohiriyah Karang Salam Purwokerto*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang bermaksud untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan dalam skripsi. Penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak daftar isi daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok pembahasan yang termuat dalam BAB I sampai bab V

Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua, berisi landasan teori atau kajian teori yang berkaitan tentang Pengelolaan Keuangan Sekolah meliputi: Pengertian Pengelolaan Keuangan, mekanisme pengelolaan keuangan yang meliputi: Proses Perencanaan Keuangan Sekolah, Pelaksanaan Pembelanjaan dan Pembukuan Keuangan Sekolah, Pengawasan Keuangan Sekolah, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Keuangan Sekolah.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian data dan analisis data.

Bab keempat, pemaparan hasil temuan sekaligus menganalisis hasil temuan yang berasal dari lapangan mengenai Pengelolaan Dana Infrastruktur yang meliputi:

Perencanaan Dana Infrastruktur Madrasah, Pelaksanaan Pembelian dan Pembukuan Dana Infrastruktur Madrasah, Pengawasan Dana Infrastruktur Madrasah, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana Infrastruktur Madrasah.

Bab kelima, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum proses pengelolaan dana infrastruktur di MTs Ell Firdaus 01 Sidareja yang pertama, dimulai dari proses perencanaan, dijelaskan bahwa proses perencanaan mulai dari pembentukan tim manajemen, menentukan program, menentukan sumber dana yang tersusun dengan matang dan dihadiri oleh orang-orang penting. Yang kedua proses pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Yang ketiga pengawasan, proses pengawasan dilakukan oleh Kepala Madrasah dan Komite, ada juga monitor dari pihak pemberi dana yaitu PT Pelindo yang datang secara langsung ke MTs Ell Firdaus 01 Sidareja untuk mengawasi proses pelaksanaan.

Yang keempat adalah pelaporan dan pertanggungjawaban, penerimaan dan pengeluaran dana infrastruktur MTs Ell Firdaus 01 Sidareja dilaporkan kepada pihak-pihak terkait yaitu kepada PT Pelindo dan pihak madrasah yaitu yayasan dan guru/karyawan. Tetapi pada pelaporan, ada beberapa hal yang penulis anggap kurang sesuai, karena laporan yang diberikan kepada pihak PT Pelindo dan yayasan berbeda.

Dari kesimpulan diatas, secara umum MTs Ell Firdaus 01 Sidareja berusaha menciptakan pengelolaan keuangan yang kondusif, bersih, adil, efektif efisien, transparan dan memiliki akuntabilitas publik guna kegiatan pembelajaran.

B. Saran-saran

Peneliti memandang bahwa pengelolaan dana infrastruktur madrasah di MTs Ell Firdaus 01 Sidareja cukup berhasil, mampu mencari dan mengelola dana hibah dari PT Pelindo Persero dengan baik. Meskipun demikian menurut cara pandang peneliti ada beberapa hal yang perlu dibenahi agar terjadi peningkatan kualitas maupun kuantitas pengelolaan dana infrastruktur madrasah. Oleh karena itu peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Kepala MTs Ell Firdaus 01 Sidareja, untuk tetap memberikan motivasi kepada bendahara untuk selalu meningkatkan kualitas dibidang keuangan.
2. Kepada bendahara pemegang dana infrastruktur madrasah: pertama hendaknya bendahara melengkapi adminitrasi (pembukuan) yang belum ada, seperti Buku Kas Umum (BKU), Buku Kas Pembantu, Buku Pembantu Bank, dan buku catatan-catatan lain seperti catatan insidental. Kelengkapan buku-buku tersebut dimaksudkan agar selalu siap jika ada pengawasan mendadak, akreditasi sekolah dan sebagai bahan tukar keilmuan ketika studi banding. Kedua setiap transaksi sekecil apaun, bendahara berusaha melakukan pencatatan dibuku yang telah ada, agar tidak terjadi salah catat, lupa dan sejenisnya, sehingga akan meringankan beban pekerjaan bendahara sendiri saat melakukan laporan pertanggungjawaban.
3. Kepada MTs Ell Firdaus 01 Sidareja, mengadakan pelatihan/ *training* tentang pengelolaan adminitrasi madrasah, khususnya manajemen keuangan.
4. Kepada Komite dan yayasan Ell Firdaus, untuk lebih banyak meluangkan waktu melakukan pengawasan pada madrasah-madrasah dibawah naungannya.

C. Kata Penutup

Atas limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, meskipun terdapat berbagai kendala yang mewarnai penyusunan ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu baik moril maupun spiritual dalam proses penyusunan skripsi.

Kepada para pembaca, penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan, karena peneliti sadari bahwa karya ini bukan jawaban atas segala permasalahan pelaksanaan pengelolaan dana infrastruktur madrasah di MTs Ell Firdaus 01 Sidareja. Karya ini hanya memberikan alternatif jawaban dari sekian banyak solusi perbaikan dan buaknlah segala-galanya. Untuk itu diharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak yang benar-benar membutuhkan. Terimakasih.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini, M.A. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras.
- Aziz, Mufti Azziyad. 20011. *Pengelolaan Dana BOS Di SD Masyithoh Kroya, Kabupaten Cilacap*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Daryanto, H.M. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatah, Nanang. 2006. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Amirul & Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khasanah, Siti Khuswatun. 2010. *Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Ath Thohiriyah Karang Salam Purwokerto*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwwokerto.
- Ma'mur, Jamal. 2012. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Manggar, Johannes, dkk. 2013. *Bahan Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Sekolah/Madrasah*. KEMENDIKBUD LPPKS, Indonesia.
- Matin. 2014. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muflihin, Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial Bagi Guru Dan Pimpinan Sekolah*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. H.E. 2012. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penilitan Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nilasari, Senja. 2014. *Manajemen Strategi Itu Gampang*. Jakarta: Dunia Cerdas.

- Purwandari, Zahri. 2010. *Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan, Studi Kasus di SD Negeri Glemgangpasir 02 Kec Adipala Kab. Cilacap*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Rahmini & Parno. 2011. *Manajemen Keuangan Konsep Teori dan Praktiknya di Sekolah dan Pondok Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Supriadi, Dedi. 2010. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsi, Ibnu. 1994. *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- www.academia.edu/download/36392501/standar_infrastruktur_pendidikan_pp_nomor_32_tahun_2013_1.doc, jurnal di download pukul 14.25, hari Rabu Tanggal 12 Oktober 2016.